

 Rumah Sakit Unhas	<b>PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN EKSUDAT PUS</b>		
	Nomor Dokumen  4796/UN4.24.0/OT.01.00/20 23	Nomor Revisi  02	Halaman  1 dari 4
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>LABORATORIUM MIKROBIOLOGI KLINIK</b>	Tanggal Terbit  13 April 2023	Ditetapkan Direktur Utama  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Pemeriksaan bakteriologik eksudat pus adalah pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui adanya mikroorganisme penyebab infeksi pada spesimen.		
Tujuan	Melakukan isolasi dan identifikasi bakteri penyebab infeksi pada eksudat / pus		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 39/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin		
Prosedur	Peralatan yang dibutuhkan : 1. Inkubator 2. Kaca objek 3. Lampu spiritus 4. Mikroskop 5. Sungkup anaerob 6. Sengkelit  Bahan habis pakai yang dibutuhkan: 1. Agar darah (aerob) 2. Agar brucella (anaerob) 3. Agar Mac Conkey (agar MC) 4. Kaldu BHI / Thioglycolate / Tryptic Soy Broth (TSB) 5. Muller Hinton Agar 6. Uji Biokimia untuk bakteri gram negatif atau untuk bakteri gram positif 7. Pewarna Gram 8. Pewarnaan Zielh Neelsen 9. Disk Antibiotik untuk bakteri gram Negatif 10. Disk Antibiotik untuk bakteri gram Positif 11. Card vitek utk identifikasi dan test kepekaan antibiotik bakteri gram negatif 12. Card vitek utk identifikasi dan test kepekaan antibiotik bakteri gram Positif		



Rumah Sakit Unhas

## PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN EKSUDAT PUS

Nomor Dokumen

Nomor Revisi

Halaman

4796/UN4.24.0/OT.01.00/20  
23

02

2 dari 4

Prosedur pra pemeriksaan :

### A. Pengambilan, Penyimpanan Dan Pengiriman Spesimen

Pengambilan spesimen

#### 1. Luka purulen / ulcus

- a. Pasien diberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan
- b. Bersihkan luka dengan kain kasa yang telah dibasahi dengan NaCl fisiologis sebanyak 3 kali untuk menghilangkan kotoran dan lapisan eksudat yang mengering
- c. Tanpa menyentuh bagian kapas buka kapas lidi dari pembungkusnya kemudian usapkan bagian kapasnya pada luka / ulkus tanpa menyentuh bagian tepi luka / ulkus. Lakukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan 2 kapas lidi
- d. Kapas lidi dapat langsung diinokulasikan pada agar, atau dapat pula dimasukkan ke dalam tabung media transport.
- e. Patahkan tangkai lidi yang berada di luar tabung
- f. Tutup tabung dengan erat
- g. Cantumkan identitas dengan jelas pada tabung dan gunakan surat pengantar ke laboratorium

#### 2. Abses

- a. Pasien diberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan
- b. Lakukan tindakan disinfeksi dengan povidone iodine 10 % di atas abses atau bagian yang akan ditusuk / diinsisi. Bersihkan sisa povidone iodine dengan kapas alkohol 70 %.
- c. Tusukkan jarum dan hisap dengan semprit steril cairan eksudat atau pus
- d. Cabut jarum dan tutup dengan kapas steril
- e. Teteskan cairan aspirasi eksudat / pus pada lidi kapas steril
- f. Kapas lidi dapat langsung diinokulasikan pada agar , atau dapat pula dimasukkan ke dalam media transport. Sisa eksudat / pus pada semprit dapat dimasukkan dalam wadah steril dan dikirim ke laboratorium.
- g. Rendam sisa semprit yang tidak terpakai lagi dalam larutan Natrium hipoklorit 0.1 % selama 30 menit lalu diautoklaf.
- h. Dapat juga dilakukan insisi pada abses dan dengan kapas lidi steril usapkan bagian dasar abses.
- i. Kapas lidi dapat langsung diinokulasikan pada agar, atau dapat pula dimasukkan dalam media transport.



Rumah Sakit Unhas

## PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN EKSUDAT PUS

Nomor Dokumen

Nomor Revisi

Halaman

4796/UN4.24.0/OT.01.00/20  
23

02

3 dari 4

### **Penyimpanan spesimen**

Spesimen harus sudah sampai di laboratorium dalam waktu 2 jam setelah pengambilan. Jika hal ini tidak mungkin dilaksanakan, spesimen harus disimpan dalam lemari es ( 2°- 8°C)

### **Pengiriman spesimen**

Pengiriman spesimen dilakukan dengan menggunakan cooling box (2°- 8°C) kecuali jika waktu perjalanan kurang dari 2 jam.

### **B. Pemberian identitas**

Formulir permintaan pemeriksaan adalah surat pengantar pemeriksaan laboratorium yang memuat secara lengkap :

- a. Tanggal permintaan
- b. Tanggal dan jam pengambilan spesimen
- c. Identitas pasien (nama, alamat, umur, jenis kelamin, nomor rekam medik)
- d. Identitas pengirim
- e. Identitas spesimen (jenis, lokasi pengambilan)
- f. Pemeriksaan laboratorium yang diminta
- g. Nama pengambil spesimen
- h. Transport media/pengawet yang digunakan
- i. Keterangan klinis
- j. Riwayat pemakaian antibiotika

### **C. Label**

Wadah yang telah berisi spesimen yang akan dikirim ke laboratorium harus memuat :

- a. Tanggal pengambilan spesimen
- b. Identitas pasien (nama, jenis kelamin, umur, nomor rekam medik)
- c. Jenis spesimen.

### **Prosedur Kerja :**

- a. Mikroskopik
  1. Dari lidi kapas atau pus di buat sediaan apus untuk pemeriksaan mikroskopik
  2. Isolasi dan Identifikasi
- b. Inokulasikan kapas lidi atau pus ke dalam
  - Untuk kuman aerob:
    - 2 (dua ) Agar Darah
    - Agar Mac Conkey
  - Untuk kuman anaerob:
    - Agar brucella (beri cakram metronidazole 5 µg)
    - Agar brucella + kanamycin + metronidazole
    - Kaldu Thioglycolate (sebagai cadangan bila pada Agar Brucella tidak ada pertumbuhan).



Rumah Sakit Unhas

## PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN EKSUDAT PUS

Nomor Dokumen

Nomor Revisi

Halaman

4796/UN4.24.0/OT.01.00/20  
23

02

4 dari 4

c. Inkubasi

- Agar darah pertama pada suhu 35° – 37 °C selama 24 -48 jam dalam sungkup lilin
- Agar darah ke dua dan Agar Mac Conkey pada suhu 35° C - 37° C.

d. Amati pertumbuhan koloni

Bila pada Agar Brucella tidak ada pertumbuhan atau pertumbuhannya sangat sedikit, maka lakukan inokulasi kembali dari pertumbuhan pada kaldu Thioglycolate.

e. Lakukan pewarnaan gram

f. Koloni tersangka dilanjutkan dengan uji identifikasi

- Sesuai tabel 1 untuk kuman gram (+) kokus katalase (+)
- Sesuai tabel 2 untuk kuman gram (+) kokus katalase (-)
- Kuman gram (+) batang dari Agar Darah dilanjutkan dengan uji identifikasi sesuai tabel 6
- Kuman gram (+) batang dari Agar Brucella dilanjutkan dengan uji identifikasi sesuai tabel 9
- Kuman gram (-) batang dari Agar Brucella dilanjutkan dengan uji identifikasi sesuai tabel 10
- Kuman gram (-) batang dari Agar Mac Conkey dilanjutkan dengan uji identifikasi sesuai tabel 7 bila terjadi fermentasi dan tabel 8 bila tidak terjadi fermentasi.

**Prosedur pasca pemeriksaan :**

Pembacaan dan interpretai hasil

Mikroskopis : Gram positif / negatif, kokus atau basil

Ziehl Neelsen : ada tidaknya basil tahan asam

Pertumbuhan bakteri ditunjukkan dengan adanya kekeruhan pada media kaldu BHI / Thioglycolate

Permukaan tabung	Dasar tabung	Hasil
+	+	Fakultatif anaerob
-	+	Obligat anaerob
+	-	Obligat aerob
-	-	Tidak ada pertumbuhan

Bila terdapat daerah hambatan disekitar cakram Metronidazole berarti organisme tersebut bersifat obligat anaerob

Hasil identifikasi spesies disesuaikan dengan tabel.

Unit Terkait

Laboratorium Mikrobiologi

Dokumen Terkait

Buku pemeriksaan kultur

Petugas Terkait

Laboran